

Pengaruh Harga Diri Dan Kesenjangan Terhadap Perilaku Narsisme Pada Remaja SMA Pengguna Media Sosial Di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Hidaya Sekarmira Shafa,

Eko Hardiansyah

Progam Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November 2025



Pendahuluan

Perilaku narsisme ditandai dengan **keinginan berlebihan untuk menunjukkan keunggulan diri demi mendapatkan pengakuan**. Fenomena ini makin **terlihat di kalangan remaja**, khususnya melalui media sosial. Data menunjukkan banyak remaja **melakukan tindakan berisiko** demi validasi eksternal, seperti **selfie ekstrem**.

Survei awal di SMA X Sidoarjo menunjukkan tingginya kecenderungan perilaku narsisme pada siswa yang aktif bermedia sosial.

Survei SMA X Sidoarjo:

1. 71,43% merasa layak dapat perlakuan special
2. 100% punya fantasi ingin dikagumi banyak orang

Mengapa penting?

Remaja = fase krisis identitas → rentan cari validasi → Tingginya penggunaan media sosial → picu narsisme

Dua faktor utama yang berpengaruh:

1. Self-esteem rendah : ➤ Mencari penghargaan dari luar
2. Loneliness (Kesehian) : ➤ Gunakan media sosial sebagai kompensasi

Individu dengan self-esteem rendah dan perasaan kesehian cenderung mencari perhatian dan validasi lewat media sosial.

Penelitian ini **menggunakan pendekatan baru dengan menguji pengaruh kedua variabel** tersebut secara simultan dan parsial terhadap perilaku narsisme **untuk mengetahui pengaruh self-esteem & loneliness terhadap perilaku narsisme** remaja pengguna media sosial di Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pengaruh Self-esteem terhadap perilaku Narsisme remaja pengguna media sosial di Sidoarjo ?
2. Bagaimana pengaruh Loneliness terhadap perilaku Narsisme remaja pengguna media sosial di Sidoarjo ?
3. Bagaimana pengaruh Self-esteem dan Loneliness terhadap perilaku Narsisme remaja pengguna media sosial di Sidoarjo ?

Metode

Metode Penelitian :

- **Jenis penelitian:** Kuantitatif inferensial
- **Tujuan:** Menguji pengaruh *Self-esteem* & *Loneliness* terhadap perilaku narsisme
- **Teknik analisis:** Regresi berganda (dengan bantuan SPSS 26)

Populasi & Sampel

- **Populasi:** 853 siswa SMA X Sidoarjo pengguna media sosial
- **Sampel:** 259 siswa (menggunakan tabel Isaac & Michael, error 5%)
- **Teknik sampling:** *Purposive sampling*
- **Kriteria inklusi:** Usia 15–18 tahun, Aktif & memiliki ≥ 2 media sosial (Instagram, TikTok, dll)

Instrumen Penelitian :

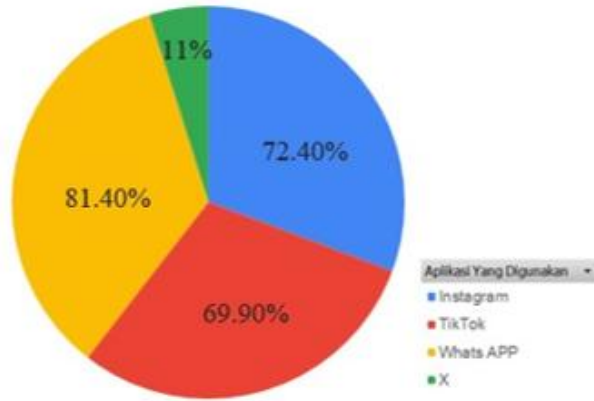
Menggunakan skala Likert dengan aitem favorable & unfavorable:

Skala	Sumber & Aspek Utama	Jumlah Item	Reliabilitas
Self-esteem	Coopersmith (Power, Significance, dll)	26	$\alpha = 0,746$
Loneliness	UCLA Loneliness Scale (Russell)	16	$\alpha = 0,92$
Narsisme	Raskin & Terry (7 aspek)	11	$\alpha = 0,831$

Uji Asumsi & Analisis

- **Uji normalitas:** Untuk distribusi data
- **Uji multikolinearitas:** Pastikan variabel bebas tidak saling mempengaruhi
- **Uji hipotesis:** Regresi berganda

Hasil



Gambar 1. Total Aplikasi Yang Digunakan

Aplikasi Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan

- **WhatsApp** digunakan oleh **81,40%** siswa
- Dipilih karena cepat, praktis, dan memenuhi kebutuhan komunikasi harian remaja

A. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Deskripsi

	Self-esteem					Loneliness					Narsisme		
	N	Max	Min	X	Sd	Max	Min	X	Sd	Max	Min	X	Sd
Gender													
L	146	70	122	96.52	10.32	35	72	59.05	5.49	20	43	32.22	4.07
P	113	77	124	96.72	9.90	44	70	58.07	4.81	18	42	32.27	4.40
Kelas													
10	173	71	124	97.18	9.85	44	70	58.59	4.97	18	42	32.27	4.26
11	65	70	117	94.95	11.15	35	70	58.82	6.03	20	43	31.86	4.17
12	21	84	116	97.00	8.76	49	72	58.33	4.64	27	42	33.19	3.89
Usia													
15	125	77	124	97.15	9.64	44	70	57.92	4.98	18	42	32.38	4.42
16	113	70	122	95.93	10.89	35	70	59.46	5.49	20	43	31.91	4.01
17	21	84	116	97.00	8.76	49	72	58.33	4.64	27	42	33.19	3.89
Total	259 Responden												

Hasil Uji Deskriptif

- **Self-Esteem:** Umumnya cukup tinggi
 - Perempuan > Laki-laki
 - Tertinggi pada siswa kelas 12 & usia 15 tahun
- **Loneliness (Kesepian):** Cenderung merata
 - Perempuan merasa lebih *tidak kesepian*
 - Tertinggi pada siswa kelas 12
- **Narsisme:** Skor relatif stabil
 - Kelas 12, usia 12 & 17 tahun sedikit lebih tinggi

Hasil

Tabel 2. Uji Normalitas

Asymp. Sig (2-tailed)	0.070
-----------------------	-------



Uji Normalitas :

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov):

1. Nilai **Asymp. Sig. = 0.070 $\geq$ 0.05**
2. **Kesimpulan:** Data berdistribusi **normal**

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Self-esteem</i>	0.983	1.018
	<i>Loneliness</i>	0.983	1.018



Uji Multikolinearitas

•**Tolerance:** Self-esteem = **0.983**, Loneliness = **0.983**

•**VIF:** Keduanya = **1.018**



Nilai Tolerance > 0.100 dan VIF < 10

Kesimpulan: Tidak terdapat **masalah multikolinearitas**

Tabel 4. Uji Hipotesis Berdasarkan ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1306.512	2	653.256	51.320	.000b
	Residual	3258.647	256	12.729		
	Total	4565.158	258			



Hasil Uji Regresi Berganda (Simultan)

•**F(1, 256) = 51.320, p = 0.000 < 0.05**

•**R² = 0.281**



Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara **Self-esteem (X1)** dan **Loneliness (X2)** terhadap **Narsisme (Y)**

→ **H1 diterima**

Tabel 5. Hasil Sumbangan Efektif

Model	R	R ²	R Square	RSME
H1	.535 ^a	0.286	0.281	3.567785



Sumbangan Efektif (R²)

•**Self-esteem & Loneliness menyumbang 28,1% terhadap perilaku Narsisme (R² = 0.281)**



Sisanya **71,9% dipengaruhi oleh variabel lain** di luar penelitian ini

Hasil

Tabel 6. Hasil Koefisien Regresi Berganda

Model		Standardized Coefficients			t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	36.368	2.932		12.404	0.000
	<i>Self-esteem</i>	-0.153	0.022	-0.369	-6.921	0.000
	<i>Loneliness</i>	0.323	0.039	0.439	8.248	0.000

Hasil Uji Regresi Parsial (t-test)

•Self-esteem → Narsisme

($t(256) = -6.921$, $p = 0.000$)

▼ Pengaruh negatif signifikan

•Loneliness → Narsisme

($t(256) = 8.248$, $p = 0.000$)

▲ Pengaruh positif signifikan

Pembahasan

Penelitian ini **melibatkan 259 siswa** SMA X Sidoarjo dan **dilakukan secara offline** pada 13 Januari 2024. Pengukuran dilakukan terhadap tiga variabel: self-esteem, loneliness, dan narsisme. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa **mayoritas remaja memiliki self-esteem dan loneliness dalam kategori sedang hingga tinggi. Self-esteem rata-rata 96,61, loneliness 58,63, dan narsisme 32,24.**

Dari segi penggunaan media sosial, **WhatsApp merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan (81,40%)** karena **mendukung kebutuhan komunikasi dan pencitraan diri** di kalangan remaja. Hal ini sejalan dengan kecenderungan remaja untuk mencari validasi sosial melalui media sosial.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa **self-esteem dan loneliness secara simultan berpengaruh signifikan terhadap narsisme ($R^2 = 28,1\%$; $F = 51.320$, $p < 0,05$).** Self-esteem memiliki **pengaruh negatif signifikan** terhadap narsisme ($t = -6.921$), menunjukkan bahwa semakin rendah self-esteem, semakin tinggi kecenderungan narsistik. Sementara itu, **loneliness berpengaruh positif signifikan** ($t = 8.248$), artinya semakin tinggi kesepian, semakin besar perilaku narsistik yang ditunjukkan.

Pembahasan

Penelitian ini **melibatkan 259 siswa** SMA X Sidoarjo dan **dilakukan secara offline** pada 13 Januari 2024. Pengukuran dilakukan terhadap tiga variabel: self-esteem, loneliness, dan narsisme. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa **mayoritas remaja memiliki self-esteem dan loneliness dalam kategori sedang hingga tinggi. Self-esteem rata-rata 96,61, loneliness 58,63, dan narsisme 32,24.**

Dari segi penggunaan media sosial, **WhatsApp merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan (81,40%)** karena **mendukung kebutuhan komunikasi dan pencitraan diri** di kalangan remaja. Hal ini sejalan dengan kecenderungan remaja untuk mencari validasi sosial melalui media sosial.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa **self-esteem dan loneliness secara simultan berpengaruh signifikan terhadap narsisme ($R^2 = 28,1\%$; $F = 51.320$, $p < 0,05$).** Self-esteem memiliki **pengaruh negatif signifikan** terhadap narsisme ($t = -6.921$), menunjukkan bahwa semakin rendah self-esteem, semakin tinggi kecenderungan narsistik. Sementara itu, **loneliness berpengaruh positif signifikan** ($t = 8.248$), artinya semakin tinggi kesepian, semakin besar perilaku narsistik yang ditunjukkan.

Pembahasan

Kontribusi terbesar berasal dari **variabel loneliness (17,5%)**, dibanding self-esteem (11%), menandakan **pentingnya peran kondisi emosional dalam membentuk perilaku narsisme**. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa **individu dengan kesepian tinggi cenderung mencari perhatian dan pengakuan melalui media**

Siswa **kelas 10 dan usia 15 tahun mendominasi partisipan**, sehingga generalisasi perlu hati-hati. **Keterbatasan penelitian terletak pada distribusi responden yang tidak merata dan cakupan sekolah yang terbatas**. Untuk itu, penelitian selanjutnya **disarankan melibatkan lebih banyak sekolah, jenjang usia, dan variabel lain seperti pengaruh lingkungan dan keluarga**.

Upaya pencegahan perilaku narsistik **dapat dilakukan melalui layanan bimbingan klasikal, konseling, serta pelatihan seperti Competence and Worthiness Training (CWT)** untuk meningkatkan self-esteem dan keterampilan sosial remaja.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa **Self-esteem dan Loneliness berpengaruh signifikan terhadap perilaku narsisme pada siswa SMA X di Sidoarjo**. Self-esteem berhubungan negatif, sedangkan Loneliness berhubungan positif dengan narsisme. Loneliness memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan Self-esteem, dengan total pengaruh kedua variabel sebesar 28,6%.

Temuan ini menunjukkan pentingnya peran dukungan emosional dan sosial dalam membentuk perilaku remaja. **Sekolah dan orang tua** diharapkan **dapat membantu remaja membangun rasa percaya diri serta menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan inklusif, melalui apresiasi, kegiatan kelompok, dan edukasi penggunaan media sosial yang positif.**

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak responden lintas kelas dan mengeksplorasi variabel lain seperti pola asuh, lingkungan sosial, serta pengaruh budaya digital, untuk memahami lebih dalam dinamika narsisme pada remaja.

Referensi

- [1] Lynantawati, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Narsisme Pada Remaja Pengguna Media Sosial Instagram Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area,” 2021, [Online]. Available: [https://e-journal.uajy.ac.id/27202/3/17 09 06455 2.pdf](https://e-journal.uajy.ac.id/27202/3/17%2009%2006455%202.pdf)
- [2] L. Rahmawati and A. Warastri, “Hubungan Intensi Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Mahasiswa Di Yogyakarta,” *Вестник Росздравнадзора*, vol. 4, no. 1, pp. 9–15, 2022.
- [3] V. F. Sanjaya, “Pengaruh Narsisme Dan Moderasi Religiusitas,” *TECHNOBIZ Int. J. Bus.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.33365/tb.v3i1.548.
- [4] T. R. K. Dewi, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Narsisme Pengguna Instagram Pada Mahasiswa,” vol. 2507, no. 1, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- [5] S. A. Izaz Ahmad Haryanto, “Hubungan Harga Diri Dan Kesepian Dengan Narsisme Pada Siswa SMA Pengguna Aplikasi Tiktok,” pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: <https://eprints.ums.ac.id/117437/>
- [6] S. Hastoro, “Banyak Penumpang Selfie, Penyebab Perahu Terbalik di Waduk Kedung Ombo,” SINDO NEWS.Com. [Online]. Available: <https://daerah.sindonews.com/read/427846/707/banyak-penumpang-selfie-penyebab-perahu-terbalik-di-waduk-kedung-ombo-1621069530>
- [7] M. R Amelia, “Asyik Selfie, Siswa SMP Tewas Terjatuh dari Lantai 5 Gedung Kosong di Koja,” Detik News. [Online]. Available: <https://news.detik.com/berita/d-3204210/asyik-selfie-siswa-smp-tewas-terjatuh-dari-lantai-5-gedung-kosong-di-koja>
- [8] B. S. N. Indonesia, “Angka Kematian,” Badan Statistik Nasional. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id>
- [9] R. Raskin and H. Terry, “A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity,” *J. Pers. Soc. Psychol.*, vol. 54, no. 5, pp. 890–902, 1988, doi: 10.1037/0022-3514.54.5.890.
- [10] R. N. S. Putri, “PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU NARSISME (SURVEI PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA),” no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, [Online]. Available: [https://e-journal.uajy.ac.id/27202/3/17 09 06455 2](https://e-journal.uajy.ac.id/27202/3/17%2009%2006455%202)
- [11] S. Nopiyaniti and E. Rita, “Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Narsisme Pada Mahasiswa Semester 6 & 8 S1 Reguler Fakultas Ilmu Keperawatam Universitas Muhammadiyah Jakarta,” *J. Keperawatan*, vol. 1, no. 1, p. 9, 2021, [Online]. Available: <https://lib.fikumj.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=16453&bid=5279>
- [12] S. Liang, “Kecenderungan Perilaku Narsistik Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram,” vol. 9, 2021, doi: <https://doi.org/10.33508/exp.v9i1.2881>.
- [13] M. W. F. Abdillah Rijal, “Harga Diri dan Perilaku Narsisme pengguna TikTok pada Mahasiswa,” vol. 9, no. September, pp. 693–702, 2023, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8328043>

Referensi

- [14] P. M. Sari and H. N. Yarza, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, p. 195, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4112.
- [15] N. R. S. Saputra, “Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Potensi Narsisme Pada Content Creator Tiktok Usia Remaja Di Perumahan Glodogan Indah Klaten,” 2022, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Antara+Self-Esteem+Dengan+Potensi+Narsisme+Pada+Content+Creator+TikTok+Usia+Remaja+Di+Perumahan+Glondongan+Indah+Klaten&btnG=#d=gs_qabs&t=1740496678949&u=%23p%3DJhLAdVlogcJ
- [16] V. Anjasari, “Hubungan Self-Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Tik-Tok Di UIN Malik Ibrahim Malang,” 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0A>.
- [17] Fajar Rezki Wahyuni, Widyastuti, and Muhammad Nur Hidayat Nurdin, “Hubungan antara Harga Diri dan Kecenderungan Perilaku Narsistik Pengguna Instagram pada Dewasa Awal,” *PESHUM J. Pendidikan, Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 6, pp. 639–653, 2022, doi: 10.56799/peshum.v1i6.968.
- [18] A. K. R. A. Prawita, “Pengaruh Self-Esteem, Kepercayaan, dan Narsisme terhadap Perilaku Individu dalam Berbagi Pengetahuan di Facebook,” *J. Manaj. Mandiri Saburai*, vol. 05, no. 01, pp. 7–16, 2021.
- [19] P. Wulandari, “Hubungan self-esteem dengan kecenderungan narsistik pada mahasiswa pengguna media sosial tiktok Di Fakultas Psikologi UIN Malang,” 2022, [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/40394%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/40394/3/18410064.pdf>
- [20] F. Gustira, Aiyub, and D. Ardhia, “Hubungan Self-Esteem Dengan Kecenderungan Perilaku Narsisme Pengguna Instagram Pada Mahasiswa Keperawatan,” *JIM Fkep*, vol. 5, no. 3, pp. 68–75, 2021, [Online]. Available: <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/18956/9137>
- [21] R. A. Elliya Rahma, “Hubungan Harga Diri Dengan Gejala Narsistik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Univeristas Malahayat,” vol. 2, pp. 305–316, 2020, doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v2i2.1595>.
- [22] F. R. Laeli Aulia Nur, Sartika Eka, Rahman Furqan Nugraha, “Hubungan Kontrol Diri Dan Harga Diri Terhadap Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Seemester Awal Pengguna Instagram,” vol. 23, pp. 27–40, 2018, doi: 10.20885/psikologika.vol23.iss1.art3.
- [23] F. T. Thiro, J. S. V. Sinolungan, and C. Pali, “Hubungan Harga Diri dan Narsisme pada Siswa dan Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Indonesia,” *J. BiomedikJBM*, vol. 13, no. 3, p. 303, 2021, doi: 10.35790/jbm.13.3.2021.31901.
- [24] I. N. Ahyana, “Hubungan Antara Kesepian Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Siswa Pengguna Instagram Di SMAN 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 5–24, 2023.
- [25] L. M. Salsabilla, “Perilaku Narsisme Pada Pengguna Tik-Tok: Tinjauan Harga Diri Dan Loneliness,” vol. 045, 2024, doi: <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i2.546>.
- [26] R. D. Pramuningtias, “PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KESEPIAN TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU NARSISME PADA REMAJA AWAL PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK,” 2023.

Referensi

- [27] D. E. Malla Avila, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Narsistik Pada Mhasiswa Universitas Islam Riau,” no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, doi: <https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0A>.
- [28] A. J. Setiyowati, F. E. Putri, and Y. Hotifah, “Analisis Konformitas Teman Sebaya Dan Kesenian Dengan Perilaku Narsistik Siswa SMA Pengguna TikTok,” *J. Nusantara. Res.*, vol. 10, no. 1, pp. 39–53, 2023, doi: <https://doi.org/10.29407/nor.v10i1.18619>.
- [29] A. Zuliyanti, “HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN KESEPIAN DENGAN KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM,” no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, [Online]. Available: <https://repository.radenintan.ac.id/22651/>
- [30] T. M. Aqilah, *Hubungan Kesenian Dengan Kecenderungan Perilaku Narsisme Siswa Pengguna Instagram Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*, vol. 53, no. February. 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0A>
- [31] D. A. Misyaroh, “Hubungan Antara Loneliness Dengan Mobile Phone Addict Pada Mahasiswa Universitas Negri Di Kota Malang,” no. May, pp. 31–48, 2016, [Online]. Available: https://adoc.pub/hubungan-antara-loneliness-dengan-mobile-phone-addict-pada-m.html#google_vignette
- [32] R. Rischita, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Narsistik Di Aplikasi Tik Tok Pada Siswa AMAN 1 Ngoro Mojokerto,” *Block Caving – A Viable Altern.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- [33] K. Mujdalipah, “Analisis Perilaku Narsisme Dalam Pengguna Media Sosial Whatsapp Pada Peserta Didik Di SMA Negri 1 Indralayu Utara,” 2024, [Online]. Available: <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/145520>
- [34] C. R. Sundoro Anang Ramadhani, Trisnani Risha Pramudia, “Kecenderungan Narsistik Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Instagram Ditinjau Dari Jenis Kelamin,” vol. 6, no. 1, pp. 53–58, 2022, [Online]. Available: <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/3189/2528>
- [35] S. S. Hardika Jelang, Novickayati IGAA, “Hubungan Self-Esteem Dan Kesenian Dengan Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Remaja Pengguna Media Sosial Media Instagram,” vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.30587/psikosains.v14i1.928>.
- [36] S. D. Setiawan Ronaldo, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kesenian Pada Remaja Akhir Di Jabodetabek Selama Pandemi Covid-19,” vol. 1, no. 2, pp. 169–176, 2021, doi: <https://doi.org/10.24912/jmmpk.vli2.17894>.
- [37] E. Rosari, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Narsisme Peengguna Media Sosial Instagram Pada Remaja,” 2022, [Online]. Available: [https://digilib.uinsa.ac.id/57190/2/Ervira Rosari_J91218087.pdf](https://digilib.uinsa.ac.id/57190/2/Ervira%20Rosari_J91218087.pdf)
- [38] F. 'Ainul Fuad, “Pengaruh self-esteem dan self-control terhadap kecenderungan narsistik remaja pengguna media sosial tiktok,” 2022.
- [39] A. R. Khadijah Khairiyah, Monalisa, “Perilaku Narsisme Pada Remaja Dan Peran Guru Bimbingan Konseling,” vol. 4, pp. 236–244, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.3820>.

Referensi

- [40] R. T. Winesa Sekar Aulia, “Efektifitas Competence And Worthiness Training (CWT) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dengan Low Self-Esteem,” vol. 8, no. 3, pp. 1676–1693, 2024, doi: 10.31316/gcouns.v8i3.6076.
- [41] A. Dwi, “Hubungan Antara Kesepian Dengan Prilaku Narsistik Di Story Media Sosial Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,” no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, doi: <https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0A>.
- [42] M. Muliati, N. Aiyuda, and I. N. Nasution, “Loneliness But Narcissistic,” pp. 79–84, 2022, doi: <http://doi.org/10.29313/jrp.v2i1.1595>.
- [43] F. K. Putra, M. Virgonita, I. Winta, M. Psikologi, and U. Semarang, “Loneliness pada mahasiswa rantau di kota semarang,” vol. 5, no. 1, 2024, doi: <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i1.153>.
- [44] J. M. Maharani laila, Masya Hardiyansyah, “Peningkatan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi,” vol. 05, no. 1, pp. 65–72, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.24042/kons.v5i1.2658>

